

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dilihat dari metodenya jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistematika Literatur *Riview* (SLR) yang merupakan studi kepustakaan, yaitu metode penelitian yang serangkaian penelitiannya yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang objek penelitiannya dikaji melalui berbagai informasi kepustakaan, seperti: buku, jurnal, artikel dan dokumen.

Menurut Farisi (2010, hlm. 70) menjelaskan bahwa penelitian kepustakaan atau kajian literatur (*literature review, literature research*) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literatur akademik (*academic-oriented literature*), serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 291) Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian hal ini dikarenakan tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

Fokus penelitian kepustakaan adalah menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, atau gagasan yang digunakan untuk menganalisis dan memecahkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

#### **1.2 Sumber Data**

Dalam penelitian kepustakaan ini menggunakan sumber data dari data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan berdasarkan pengamatan langsung ke lapangan, melainkan data yang diambil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian-penelitian terdahulu. Data sekunder didapatkan dari berbagai sumber, seperti: laporan ilmiah

primer atau asli yang terdapat di dalam artikel atau jurnal, buku-buku, dan dokumen. Maka data sekunder merupakan sumber data seperti hasil-hasil penelitian yang telah terlaksanakan.

Menurut Farisi (2012) penelitian menggunakan *Literature Review* ini terdapat empat aspek untuk memilih sumber data. Berikut 4 aspek untuk memilih sumber data dalam LR

(1) *provenance* atau bukti yaitu aspek kredensial penulis dan dukungan bukti, seperti sumber utama sejarah. (2) *Objectivity* atau objektivitas yaitu apakah[‘ ide perspektif dari penulis memiliki banyak manfaat atau merugikan. (3) *Persuasiveness* atau derajat keyakinan yaitu apakah penulis termasuk dalam golongan orang yang dapat diyakini. (4) *Value* atau nilai kontributif adalah apakah argumen penulis meyakinkan dan memiliki kontribusi terhadap penelitian lain yang signifikan.

### **1.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (dalam Yuni Irawati 2013, hlm. 27) menjelaskan bahwa metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari, menggali dan menelaah data dari sumber literatur yang terkait dengan apa yang dimaksudkan dalam rumusan masalah. Selaras dengan penjelasan menurut Menurut Haris (2010):

Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Metode dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Penelitian kepustakaan dan studi pustaka/riset meski bisa dikatakan mirip akan tetapi berbeda. Studi pustaka adalah istilah lain dari kajian pustaka, tinjauan pustaka, kajian teoritis, landasan teoritis, telaah pustaka (*literature review*), dan tinjauan teoritis. Yang dimaksud penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan

(Embun, 2012). Meskipun merupakan sebuah penelitian, penelitian dengan studi literatur tidak harus turun ke lapangan dan bertemu dengan responden. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen. Menurut (Zed, hlm. 2014), pada riset pustaka (library research), penelusuran pustaka tidak hanya untuk langkah awal menyiapkan kerangka penelitian (research design) akan tetapi sekaligus memanfaatkan sumber-sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian.

#### **1.4 Metode Analisa Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis anotasi bibliografi (*annotated bibliography*). Menurut Mohadjir (dalam Irawati 2013, hlm. 28) analisis data merupakan upaya menggali, menelaah, dan mendata secara sistematis data yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan mengkajinya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis anotasi bibliografi (*annotated bibliography*).

Anotasi bibliografi adalah suatu daftar sumber-sumber yang digunakan dalam suatu penelitian, dimana pada setiap sumbernya diberikan kesimpulan terkait dengan yang tertulis di dalamnya. Anotasi bibliografi memiliki tiga hal yang harus diperhatikan dalam melakukan analisis data, ada identitas sumber yang dirujuk, kualifikasi dan tujuan penulis, kesimpulan sederhana mengenai konten tulisan dan pentingnya sumber yang dirujuk dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

#### **1.5 Prosedur Penelitian**

Terdapat empat prosedur yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Dena Taylor menjelaskan bahwa 4 prosedur tersebut, yakni:

1. *Organize*, yakni mengorganisasi literatur yang akan ditinjau/di-review. Literatur yang di-review merupakan literatur yang relevan/sesuai dengan permasalahan. Adapun tahap dalam mengorganisasi literatur adalah mencari ide, tujuan umum, dan simpulan dari literatur dengan membaca abstrak, beberapa paragraf pendahuluan, dan kesimpulannya, serta mengelompokkan literatur berdasarkan kategori-kategori tertentu;

2. *Synthesize*, yakni menyatukan hasil organisasi literatur menjadi suatu ringkasan agar menjadi satu kesatuan yang padu, dengan mencari keterkaitan antar literatur;
3. *Identify*, yakni mengidentifikasi isu-isu kontroversi dalam literature. Isu kontroversi yang dimaksud adalah isu yang dianggap sangat penting untuk dikupas atau dianalisis, guna mendapatkan suatu tulisan yang menarik untuk dibaca; dan
4. *Formulate*, yakni merumuskan pertanyaan yang membutuhkan penelitian lebih lanjut.